

INTISARI

Latar Belakang: Peningkatan glukosa darah yang terjadi pada pasien Diabetes Melitus (DM) dapat mengakibatkan komplikasi. Sebagai pengendali untuk mengetahui resiko pencegahan komplikasi, salah satunya adalah dengan pemeriksaan hemoglobin A1c (HbA1c). Kadar HbA1c normal pada bukan penderita diabetes antara 4% sampai dengan 6%. Terjadinya peningkatan konsentrasi kalium serum atau hiperkalemia karena tingginya kadar glukosa dalam darah akan menyebabkan meningkatnya osmolalitas darah sehingga kalium banyak keluar dari intrasel. Hiperkalemia juga terjadi karena adanya gangguan pada hormon insulin yang bertugas untuk membawa kalium kembali ke dalam ruang intrasel. Kadar normal kalium 3,5-5,5 mEq/L.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui hubungan kadar HbA1c terhadap kadar kalium serum pada pasien diabetes melitus tipe 2.

Metode Penelitian: Penelitian ini menghubungkan antara kadar HbA1c terhadap kadar kalium serum pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan 50 sampel. Jenis penelitian ini adalah observasi analitik. Pengambilan data yang digunakan dengan cara retrospektif dengan pendekatan *cross sectional*. Setelah data didapat dari masing-masing variabel, kemudian data dilakukan uji statistik dengan uji *spearman*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian didapatkan pasien DM dengan HbA1c normal 2% dan meningkat 98%. Selanjutnya, didapatkan data dari hasil pemeriksaan kadar kalium serum, ditemukan pasien DM yang mengalami hipokalemia 28%, normal 66%, hiperkalemia 6%.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kadar HbA1c terhadap kadar kalium serum pada pasien diabetes melitus tipe 2, $P=0,235$ ($P \geq 0,05$).

Kata Kunci: HbA1c, Kalium Serum, Diabetes Melitus Tipe 2